

Media Kartu Bergambar Prosedur Mencuci Tangan sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Aktivitas Mencuci tangan pada Anak Usia Dini

**Grace Anggela Larumunde
Bintang Hidayah
Carissima Anjelita Putri
May Linda Muksin
Agustriyana
Ainun Nurul Suci
Fachrul Rozie**

Department, Institution, Samarinda, Indonesia
email: graceangelalarumunde@gmail.com

Abstrack

This study aims to find out the PCS Card media and the steps for using the PCS Card (Self-Handwashing Procedure) in the development of Learning Media and Early Childhood Learning Resources. The method used in this study used a descriptive qualitative approach by collecting data in the form of in-depth interviews, observation, and documentation from parents and three children aged 5-6 years (two girls and one boy). Looking at the current situation of the pandemic, apart from wearing masks and keeping a distance, washing hands is an important action in maintaining personal hygiene against the threat of the Covid-19 virus. To make learning activities more interesting in conveying knowledge about the importance of hand washing to maintain personal hygiene, prevent various diseases and prevent potential antimicrobial resistance. So, we present the card media with unique and colorful pictures and convey it through a simple fun game, one of which is by playing guessing and arranging the PCS cards according to the order of the pictures.

Keywords: *Media, Self-Handwashing Procedure, Early Childhood.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media Kartu PCS dan langkah-langkah pemanfaatan Kartu PCS (Prosedur Cuci tangan Sendiri) sebagai pengembangan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Anak Usia Dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif dengan melakukan pengumpulan data dalam bentuk wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi kepada para orang tua dan tiga anak berusia 5-6 tahun (dua anak perempuan

*Media Kartu Bergambar Prosedur Mencuci
Tangan sebagai Media Pembelajaran
Pengenalan Aktivitas Mencuci tangan pada
Anak Usia Dini*

Grace Anggela Larumunde

dan satu anak laki-laki). Melihat dari situasi dari kondisi pandemi saat ini, selain memakai masker dan menjaga jarak, mencuci tangan adalah tindakan yang penting dalam menjaga kebersihan diri sendiri dari ancaman virus Covid-19. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dalam menyampaikan pengetahuan tentang pentingnya tindakan cuci tangan untuk menjaga kebersihan diri sendiri, mencegah berbagai penyakit dan mencegah potensi resistensi antimikroba. Maka, kami menyajikan media kartu tersebut dengan gambar-gambar yang unik dan berwarna serta disampaikan melalui sebuah permainan sederhana yang menyenangkan, salah satunya dengan bermain tebak dan menyusun kartu-kartu PCS tersebut sesuai urutan gambarnya.

Keywords: Media dan Sumber Belajar, Kartu Bergambar, 5-6 Tahun, PAUD.

A. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan instrumen yang digunakan oleh pendidik sebagai proses penyalur informasi kepada siswan dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan pendidik mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa (Rohani, 2019). Menurut Oemar Hamalik (dalam (Mulyana, 2017) media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pada masa dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat saat ini, proses pembelajaran cukup banyak memanfaatkan media pembelajaran modern yang bersifat elektronik dan audio visual seperti komputer, laptop, handphone yang memanfaatkan fasilitas internet. Akan tetapi pemanfaat media dan sumber belajar sederhana seperti sketsa gambar, kartu, buku dan lain-lain yang bersifat visual dan konvensional, tidak akan luput atau tertinggal zaman dan membuat kegiatan belajar menjadi menarik dan kooperatif. (Kustiawan, 2016). Inti dari pemanfaatan media pembelajaran bertujuan agar meingkatkan efesiensi dan efektivitas pengajaran (Nurmadiyah, 2016).

Sebagai salah satu bentuk agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik, peneliti merancang suatu media pembelajaran yaitu media cetak bergambar.

(Istifarini et al., 2012) menjabarkan bahwa pembelajaran menggunakan kartu bergambar dapat membantu siswa menghafal dengan benar, yang mana mempersempit pengamatan siswa sehingga siswa dapat mengingat dan menghafal dengan mudah. Dapat dipahami bahwa media cetak gambar dapat membantu jalannya proses penerapan pembelajaran kepada anak. Terutama kondisi pandemic saat ini, salah satu hal yang diperlukan adalah kegiatan mencuci tangan. WHO (World Health Organization) (dalam (Andriyansyah, 2020) menyarankan seluruh negara untuk memberikan masyarakat sebuah fasilitas untuk mencuci tangan agar masyarakat dapat menjaga kebersihan tangan dan mengurangi bentuk penularan Covid-19, melalui kegiatan mencuci tangan tersebut dapat pula mengurangi tingkat terserang penyakit pada anak usia dini. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Husni & Ramadany, 2019) menyatakan bahwa anak-anak merupakan masa yang cukup rawan untuk terserang penyakit. Dengan kebiasaan anak-anak mengkonsumsi jajan secara bebas, ditambah anak-anak tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dapat menyebabkan anak terserang berbagai macam penyakit. (Padila, 2020).

Melalui hal ini peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang tua anak yang berusia 5-6 tahun mengenai kegiatan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa anak masih tergolong standar dalam kegiatan mencuci tangan, anak hanya mencuci bagian telapak tangan dengan secukupnya, cukup jarang mencuci tangan menggunakan sabun dan tidak mencuci bagian-bagian tangan lainnya hingga bersih. Dari 3 anak, semua anak tersebut melakukan hal yang sama ketika mencuci tangan.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, peneliti membuat sebuah media pembelajaran, media tersebut ialah Kartu PCS (Kartu Prosedur Cuci tangan Sendiri). Media cetak bergambar tersebut dirancang sesuai tema pembelajaran yang akan disampaikan. Postcard atau kartu bergambar yang peneliti gunakan

sebagai media pembelajaran ini berupa selemba kertas tipis yang pada umumnya berbentuk persegi empat berukuran 20 x 15 cm yang dicetak di atasnya mengenai prosedur mencuci tangan lalu di masukan di sebuah amplop. Hasil penelitian (Aliputri, 2018) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran dengan media cetak kartu bergambar membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini secara garis besar akan memperkenalkan dan mengajarkan metode mencuci tangan melalui Kartu Prosedur Cuci tangan Sendiri atau Kartu (PCS) pada anak usia 5-6 tahun, agar anak dapat mencuci tangan sesuai prosedur yang telah ditentukan dan sebagai salah satu bentuk menjaga kebersihan diri.

B. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini menggunakan metode kualitatif. Ma'ruf Abdulloh (dalam (Andih, 2018) mendefinisikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat kegiatan dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Berbagai metode telah dikembangkan untuk meningkatkan komunikasi, PCS juga dikembangkan sebagai sistem komunikasi yang dapat diajarkan dengan sangat cepat kepada anak yang lebih minat belajar dengan media Menurut Wire (2005), menghadapi frase atau urutan yang berulang dan familiar secara visual akan membuat kelompok peserta didik ini bersemangat.. Selain itu, pendekatan kartu bergambar PCS dapat menjadi elemen fasilitasi karena memiliki efek yang meningkat pada konsentrasi peserta didik tersebut (Zohoorian et al., 2021). Lokasi kegiatan ini adalah di lingkungan rumah peneliti masing - masing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan hasil dari implementasi kegiatan mengenal cuci tangan melalui media kartu bergambar (Kartu PCS) kepada anak usia 5-6 tahun. Kegiatan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 9 Mei 2022 dengan objek dua anak perempuan usia dan kegiatan kedua pada Minggu, 15 Mei 2022 dengan subjek satu orang anak laki-laki usia 6 tahun.



Hasil penelitian pada proses kegiatan mengenalkan cara mencuci menunjukkan ketiga anak yang menjadi subjek penelitian mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi kondisi yang tengah terjadi, yaitu kondisi new normal. Di mana setiap individu diminta untuk menjaga kebersihan diri, salah satunya yaitu dengan mencuci tangan. Maka dari itu mengenalkan aktivitas mencuci tangan kepada anak usia dini dinilai tepat untuk menanamkan pendidikan karakter dalam membentuk sikap hidup sehat dan bersih.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat beberapa indikator keberhasilan penggunaan media kartu bergambar (Kartu PCS) pada ketiga anak tersebut, diantaranya:

1. Anak memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat

Media Kartu Bergambar Prosedur Mencuci Tangan sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Aktivitas Mencuci tangan pada Anak Usia Dini

Grace Anggela Larumunde

2. Anak mampu mengetahui cara hidup sehat dengan mencuci tangan
3. Anak mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat melalui mencuci tangan

Selama penelitian dilakukan ketiga anak tersebut menunjukkan perkembangan hasil belajar pada seluruh indikator tersebut. Kolaborasi peran orang tua dan peneliti mampu menjadi sebuah parameter keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Adanya aktivitas demonstrasi secara langsung, terbimbing, dan berbasis kegiatan yang menyenangkan menggunakan media kartu bergambar Kartu PCS dalam kegiatan mengenalkan aktivitas mencuci tangan sangat membantu terhadap hasil pembelajaran anak usia dini.

Dari hasil observasi anak usia dini dan wawancara yang dilakukan dengan orang tua anak tersebut maka diperoleh gambaran mengenai dampak positif dalam mengenalkan aktivitas mencuci tangan kepada anak usia dini melalui media kartu bergambar kartu PCS. Media kartu bergambar Kartu PCS (Prosedur Cuci tangan Sendiri) merupakan sebuah media yang dibuat guna memberi pengetahuan dan memenuhi kebutuhan anak pada masa pasca pandemic seperti saat ini agar anak dapat mengetahui bagaimana cara mencuci tangan.

Tujuan dari perancangan media pembelajaran mencuci tangan ini adalah mengajarkan pada anak usia 5-6 tahun mengenai cara menjaga kesehatan dengan mencuci tangan yang baik dan benar melalui sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik minat anak untuk membiasakan diri mencuci tangan yang benar. Dari aspek psikologisnya anak usia 5-6 tahun merupakan usia yang berada pada masa Golden Age, yaitu kemampuan otak dalam menyerap informasi sangat tinggi. (Kartikowarti & Zubaedi, 2020) menyatakan bahwa anak usia 0 hingga 6 tahun adalah periode emas dalam pertumbuhan dan perkembangan, pada masa inilah anak di kembangkan segala potensinya, karena psikologi perkembangan menekankan betapa pentingnya masalah pengasuhan dan pembimbingan pada fase *golden ade*.

Oleh karena itu anak-anak 5-6 tahun sangat cocok diajarkan kegiatan seperti mencuci tangan agar menjadi suatu kebiasaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodji mengenai tujuan spesifik dari pendidikan kesehatan yaitu perubahan kognitif perubahan motivasi dan perubahan perilaku (Ahmad et al., 2019), pengetahuan seseorang tentang mencuci tangan menggunakan sabun tersebut dapat menghilangkan sejumlah virus dan bakteri yang menyebabkan berbagai penyakit, terutama penyakit yang menyerang saluran pencernaan seperti diare dan saluran nafas seperti influenza. Salah satu orang tua anak berkomentar bahwa pengaruh atau dampak yang terlihat yaitu anak mampu memahami petunjuk cuci tangan yang baik dan benar serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika cuci tangan ini dibiasakan sejak dini, diharapkan nantinya mereka akan menjadi generasi yang sadar akan pentingnya kebersihan, tidak hanya kebersihan diri sendiri, tapi juga kebersihan lingkungan. Tidak hanya itu, dengan hal sederhana yang dilakukan secara rutin dan tertera ini nantinya anak-anak akan belajar untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan lain dengan benar. (Natalia et al., 2014).

Sebagaimana dari hasil penelitian ini, memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan karakter kepada anak dengan mengenalkan aktivitas mencuci tangan di era pasca pandemi melalui media pembelajaran kartu bergambar kartu PCS. Meskipun anak sudah dikenalkan mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar, akan tetapi perlu dilakukan upaya untuk memaksimalkan pengetahuan anak tentang mencuci tangan dengan menerapkan atau mempraktekkan secara langsung bagaimana tahap-tahap atau prosedur mencuci tangan yang baik dan benar. Misalnya dengan menerapkan cuci tangan di kehidupan sehari-hari seperti saat sebelum dan usai makan, memegang sesuatu yang kotor, setelah bermain atau beraktivitas di luar rumah dan lain sebagainya.

Maka dari itu, peran serta orang tua juga sangatlah penting bagi memaksimalkan pemahaman anak.

Kemudian dari hasil kegiatan tersebut, terdapat peningkatan pengetahuan anak dan kemandirian anak dalam memahami cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta anak menunjukkan adanya kemungkinan untuk anak dapat mencuci tangan secara mandiri dan sesuai dengan prosedur yang ada.

D. KESIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan dalam pelaksanaan, yaitu Perancangan ini dibuat untuk membantu anak-anak mengerti pentingnya menjaga kesehatan dengan mencuci tangan dengan cara yang benar. Anak-anak usia 5-6 tahun dianggap sangat cocok untuk menjadi target audience dari perancangan ini, karena anak usia 5-6 tahun berada pada masa Golden Age di mana kemampuan otak dalam menyerap informasi sangat tinggi. Selain itu sangat tepat jika kegiatan mencuci tangan ini ditanamkan sejak usia dini agar nantinya dapat menjadi suatu kebiasaan baik yang terus dilakukan. Dilihat dari target audience perancangan ini, maka media pembelajaran yang tepat adalah media pembelajaran interaktif. Dalam perancangan ini, media yang digunakan adalah kartu PCS (prosedur cuci tangan). Dari media tersebut memiliki peranan yang penting dalam membantu anak-anak mengerti dan mengingat urutan cara mencuci tangan yang benar dan pentingnya mencuci tangan bagi kesehatan.

Pedoman berbasis Kartu PCS yang mempertimbangkan lingkungan belajar untuk anak prasekolah dianalisis dengan gaya belajar dan perilaku sensorik anak. Media ini dapat digunakan sebagai alat untuk kolaborasi antara pendidik PAUD dan penyedia layanan kesehatan, yang merencanakan kegiatan pembelajaran dan permainan berbasis sensorik yang mempromosikan perkembangan anak-anak

*Media Kartu Bergambar Prosedur Mencuci
Tangan sebagai Media Pembelajaran
Pengenalan Aktivitas Mencuci tangan pada
Anak Usia Dini*

Grace Anggela Larumunde

(Lersilp et al., 2021). Kartu PCS (prosedur cuci tangan) akan membantu anak-anak melakukan simulasi urutan cara mencuci tangan yang benar. Selain itu, juga akan membantu anak-anak untuk lebih mudah mengingat urutan cara mencuci tangan yang benar. Pada akhirnya, media yang ada ini tidak hanya menjadi media pembelajaran interaktif, tetapi juga media hiburan bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Nikmah, A. N., & Putri, N. L. M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Melalui Metode Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 1*, 1–8.
- Aliputri, D. H. (2018). *View of Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/2351/1732>
- Andih, D. C. (2018). Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata, 13*(1), 74–80.
- Andriyansyah, M. F. (2020). *PRAKTEK CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SEKOLAH DASAR 05 NAGARI MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA / BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN.*
<http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id/index.php/bln/article/view/153>
- Husni, E., & Ramadany, S. (2019). PRAKTEK CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SEKOLAH DASAR 05 NAGARI MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA. *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN, 2*(4), 254–260. <https://doi.org/10.25077/BINA.V2I4.153>
- Istifarini, R., Bintari, S. H., Kariada, N., & Martuti, T. (2012). Pembelajaran Materi Virus Menggunakan Media Kartu Bergambar Di Sma Negeri 2 Wonosobo. *Journal of Biology Education, 1*(2), 122–128.

- Kartikowarti, E., & Zubaedi. (2020). *POLA PEMBELAJARAN 9 PILAR KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DAN DIMENSI-DIMENSINYA*.
https://www.google.co.id/books/edition/Pola_Pembelajaran_9_Pilar_Karakter_Pada/btjuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=aspek+psikologisnya+anak+usia+5-6+tahun+merupakan+usia+yang+berada+pada+masa+golden+age,+yaitu+ke+mampuan+otak+dalam+menyerap+informasi+sangat+tingg
- Kustiawan, U. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI - Usep Kustiawan - Google Buku*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gpYqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+pembelajaran+anak+usia+dini&ots=tvJ0MOEXJo&sig=I4S2FCPtey5oEX0TRjlqqDdTenE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true
- Lersilp, S., Putthinoi, S., & Chaimaha, N. (2021). Learning Environments of Preschool Children Who Have Different Learning Styles and Sensory Behaviors. *Https://Doi.Org/10.1080/13575279.2021.2010654*.
<https://doi.org/10.1080/13575279.2021.2010654>
- Mulyana, A. (2017). *MEDIA PEMBELAJARAN / PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. <https://ainamulyana.blogspot.com/2017/10/media-pembelajaran.html>
- Natalia, B. D., Hagiyanto, A. D., & Arini Maer, B. D. (2014). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Tentang Mencuci Tangan Yang Benar Untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*.
<https://www.neliti.com/id/publications/79781/perancangan-media-pembelajaran-interaktif-tentang-mencuci-tangan-yang-benar-untu>
- Nurmadiyah, N. (2016). Media Pendidikan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman &*

Peradaban, 5(1), 131–144. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>

Padila. (2020). *View of Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*

<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/2351/1732>

Rohani. (2019). *DIKLAT MEDIA PEMEBLAJARAN.*

[http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat Media Pembelajaran RH 2019.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20RH%202019.pdf)

Zohoorian, Z., Zeraatpishe, M., & Matin sadr, N. (2021). Effectiveness of the Picture Exchange Communication System in Teaching English Vocabulary in Children with Autism Spectrum Disorders: A single-subject study. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1892995>